

**PENGARUH MODEL KOOPERATIF TIPE MAKE A MATCH  
TERHADAP HASIL BELAJAR TEMATIK SISWA KELAS  
IV SD NEGERI 1 FAJARMULIA  
PRINGSEWU**

**(Jurnal)**

**Oleh:**

**Hesti Dwi Rahmawati  
Sugiyanto  
Een Yayah Haenilah**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG**

**2018**

## **Pengaruh Model Kooperatif tipe *Make A Match* Terhadap Hasil Belajar Tematik**

**Hesti Dwi Rahmawati<sup>1</sup>, Sugiyanto<sup>2</sup>, Een Yayah Haenilah<sup>3</sup>**

FKIP Unila Jalan Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 01 Bandar Lampung

*e-mail*: [Hesti.dwi3026@students.unila.ac.id](mailto:Hesti.dwi3026@students.unila.ac.id), +6281240428723

### ***Abstract: Effect Of Cooperative Model Make A Match Type To Words Thematic Learning Results***

*The problem in this research is still low the result of student study of class IV. This study aims to determine the effect of the implementation of model make-match type co-operative on the results of fourth grade students. This research is a quasi experimental research with nonequivalent control group design, so there are experiment class and control class. The instrument used is the test of learning outcomes and activity observation sheet of learners by using model of type Make a match co-operative. The data analysis used simple u-test. Based on the results of the research, u- test obtained the conclusion that model make-match type co-operative effect on learning outcomes in tematik learning class IV SD Negeri 1 Fajarmulia and obtained conclusion that there are differences in learning outcomes learners on tematik learning with cooperative model type Make A Match compared to not using model make a match type IV Match State Elementary School 1 Fajarmulia.*

***Keywords: Learning Outcomes, Cooperative Learning Model Type Make A Match, Tematik Learning.***

### **Abstrak: Pengaruh Model Kooperatif tipe *Make A Match* Terhadap Hasil Belajar Tematik**

Masalah dalam penelitian ini adalah masih rendahnya hasil belajar siswa kelas IV. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model kooperatif tipe *Make A Match* terhadap hasil belajar siswa kelas IV. Penelitian ini merupakan penelitian kuasi eksperimen dengan desain *Nonequivalent Control Group*, sehingga terdapat kelas eksperimen dan kelas kontrol. Instrumen yang digunakan adalah tes hasil belajar dan lembar observasi aktivitas peserta didik dengan menggunakan model kooperatif tipe *Make A Match*. Analisis data menggunakan uji- u. Berdasarkan hasil penelitian, uji u diperoleh kesimpulan bahwa model kooperatif tipe *Make A Match* berpengaruh terhadap hasil belajar pada pembelajaran tematik kelas IV SD Negeri 1 Fajarmulia dan diperoleh kesimpulan bahwa ada perbedaan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik dengan model kooperatif tipe *Make A Match* dibandingkan dengan tidak menggunakan model kooperatif tipe *Make A Match* kelas IV SD Negeri 1 Fajarmulia.

**Kata Kunci:** Hasil belajar, Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match*, Pembelajaran Tematik.

## PENDAHULUAN

Pendidikan bagi umat manusia merupakan pendidikan yang mutlak yang harus dipenuhi, Tanpa pendidikan sama sekali mustahil manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan aspirasi (cita-cita) untuk maju, sejahtera dan bahagia.

Pemerintah mengharapkan dengan adanya pendidikan, masyarakat atau peserta didik dapat mempersiapkan dirinya untuk menjadi manusia yang memiliki ahlak mulia, memiliki pengetahuan dan keterampilan serta dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab baik secara pribadi maupun dalam hidup bermasyarakat.

Berdasarkan Permendikbud No 67 Tahun 2013 tentang kurikulum 2013 SD/MI dalam Undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan

pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Diberlakukannya kurikulum 2013 diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang berkompeten dan diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum berbasis karakter peserta didik dan kompetensi, perpaduan berupa sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dapat didemonstrasikan peserta didik sebagai wujud pemahaman terhadap konsep yang telah dipelajari

Pembelajaran yang diterapkan dalam kurikulum 2013 adalah pembelajaran tematik, pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran.

Penerapan pembelajaran tematik masih belum efektif karena guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional. Salah satu cara untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa digunakan model-model pembelajaran salah satunya ialah model pembelajaran kooperatif atau *Cooperative Learning*.

Pembelajaran Kooperatif merujuk pada berbagai macam metode pengajaran dimana para siswa bekerja dalam kelompok-kelompok kecil untuk saling membantu sama lainnya dalam mempelajari materi pelajaran. Pembelajaran Kooperatif dapat menciptakan semangat atau gairah siswa dalam belajar yang kemudian akan memunculkan keaktifan siswa dengan sendirinya.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada SD Negeri 1 Fajarmulia diperoleh hasil belajar yang dicapai peserta didik kelas IV umumnya relatif rendah. Data yang diperoleh pada hasil MID tahun pelajaran 2017/2018 seperti tabel berikut ini:

Tabel 1. Data Nilai MID Siswa Kelas IV Semester I SD Negeri 1 Fajarmulia Tahun Ajaran 2017/2018.

Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Nilai	Jumlah Ketuntasan	Presentase Ketuntasan	Keterangan
IV A	19	65	$\geq 65$	7	36,84%	Tuntas
			$< 65$	12	63,15%	Belum Tuntas
IV B	19	65	$\geq 65$	8	42,10%	Tuntas
			$< 65$	11	57,89%	Belum Tuntas

Sumber: Dokumentasi guru kelas IV SD Negeri 1 Fajarmulia Tahun Ajaran 2017/2018.

Bersadarkan tabel nilai MID di atas, diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Fajarmulia masih tergolong relatif rendah. Siswa kelas IV A yang memperoleh nilai di atas ketuntasan kriteria minimal (KKM) dengan nilai  $\geq 65$  ada sebanyak 7 siswa (36,84 %), sedangkan siswa dengan nilai  $< 65$  ada sebanyak 12 siswa (63,15%). Untuk

kelas IV B yang memperoleh nilai  $\geq 65$  ada 8 siswa (42,10%) dan siswa dengan nilai  $< 65$  ada sebanyak 11 siswa (57,89%).

Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Fajarmulia masih rendah, oleh sebab itu hasil belajar pada pembelajaran

tema 9 subtema 1 harus lebih baik dari sebelumnya.

Berdasarkan pernyataan di atas model pembelajaran merupakan salah satu aspek yang penting dalam proses pembelajaran. Model kooperatif tipe *Make A Match* dapat mempermudah guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pemilihan model pembelajaran yang tepat dapat membantu guru untuk meningkatkan hasil belajar dan menciptakan suasana kelas yang lebih aktif serta menyenangkan.

Model kooperatif tipe *Make A Match* merupakan model pembelajaran dimana siswa disuruh mencari pasangan kartu jawaban dan kartu pertanyaan sebelum batas waktunya, siswa yang dapat mencocokkan kartunya diberi poin.

Model *Cooperative Learning* merupakan model pembelajaran yang mengerjakan sesuatu secara bersama-sama dalam satu kelompok dan saling membantu satu sama lain di dalam kelompok. Menurut Suprijono (2015: 73) *Cooperative Learning* adalah konsep yang lebih luas meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-

bentuk yang dipimpin oleh guru atau diarahkan oleh guru.

Setiap model pembelajaran memiliki tujuan yang akan dicapai, sama halnya dengan *Cooperative Learning*. Menurut Rusman (2014: 210) Tujuan penting dari pembelajaran kooperatif adalah untuk mengajarkan kepada siswa keterampilan bekerja sama dan kolaborasi, keterampilan ini sangat penting untuk dimiliki di dalam masyarakat dimana banyak kerja orang dewasa sebagian besar dilakukan dalam organisasi yang saling bergantung satu sama lain dan dimana masyarakat secara budaya semakin beragam.

*Cooperative Learning* memiliki berbagai tipe, salah satunya adalah tipe *Make A Match* menurut Komalasari (2015: 85) bahwa “*Make A Match* merupakan model pembelajaran yang mengajak siswa mencari jawaban terhadap suatu pertanyaan atau pasangan dari suatu konsep melalui suatu permainan kartu pasangan”.

Setiap model pembelajaran pasti mempunyai kelebihan serta kekurangan.

Menurut Huda (2016: 135) kelebihan model *Cooperative Learning* tipe *Make A Match* yaitu dapat meningkatkan aktifitas belajar siswa, baik secara kognitif maupun fisik, karena ada unsur permainan, metode ini menyenangkan, efektif melatih kedisiplinan siswa mengharagai waktu untuk belajar, efektif sebagai sarana melatih keberanian siswa untuk tampil presentasi.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model Kooperatif tipe *Make A Match* terhadap hasil belajar pada tematik kelas IV SD Negeri 1 Fajarmulia Tahun Ajaran 2017/2018.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis *quasi eksperimental design*, dengan desain yang digunakan adalah *Nonequivalent Control Group Design*. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 Fajarmulia. Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2017/2018.

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV A dan IV B SD Negeri 1 Fajarmulia Ajaran 2017/2018 sebanyak 38 peserta didik. Sampel yang terpilih adalah peserta didik kelas IV A dan IV B yang berjumlah 38 peserta didik. Sehingga dapat dikatakan sampel pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik di kelas IV.

Prosedur penelitian pada penelitian ini sebelum melakukan penelitian di kelas IV SDN 1 Fajarmulia, peneliti terlebih dahulu mempersiapkan RPP yang akan digunakan dan menentukan kelas yang akan dijadikan kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pelaksanaan penelitian, diawali dengan melakukan pra penelitian pada tema 9 subtema 1.

Uji hipotesis menggunakan rumus Uji Regresi Linear Sederhana untuk menguji adakah pengaruh model Kooperatif tipe *Make A Match* terhadap hasil belajar tematik kelas IV SDN 1 Fajarmulia dan Uji-U untuk menguji adakah perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah diterapkan model Kooperatif tipe

*Make A Match* pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Fajarmulia. Hipotesis yang diajukan penelitian pertama adalah menyatakan bahwa ada pengaruh model Kooperatif tipe *Make A Match* terhadap hasil belajar tematik kelas IV SD Negeri 1 Fajarmuli. Dan hipotesis kedua menyatakan bahwa ada perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah diterapkan model Kooperatif tipe *Make A Match* pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Fajarmulia.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji validitas menggunakan validitas isi atau konten, bentuk tes yang diberikan berupa soal pilihan jamak, setiap jawaban benar memiliki skor 1 dan jawaban salah memiliki skor 0. Tes tersebut diuji validitas soal, reliabilitas soal, daya pembeda soal, taraf kesukaran soal, agar dapat digunakan sebagai soal *pretest* dan *posttest*. Berdasarkan tabel hasil perhitungan uji validitas, diperoleh 30 butir soal dinyatakan valid. Selanjutnya 30 butir soal yang valid digunakan untuk soal *pretest* dan *posttest*. Uji reliabilitas menggunakan rumus KR.20 Berdasarkan perhitungan, maka

dinyatakan bahwa tingkat reliabilitas dari uji coba instrumen tergolong sangat tinggi dengan tabel realibilitas menurut Sugiyono. Perhitungan uji beda instrument tes hasil belajar diperoleh 12 soal dengan klasifikasi cukup, selanjutnya 1 soal dengan klasifikasi baik, dan 7 dengan klasifikasi jelek. Tingkat kesukaran instrument tes hasil belajar diperoleh 18 soal sedang, dan 7 soal dengan tingkat kesukaran mudah. Hal ini berarti soal dapat dikatakan sedang atau tidak terlalu sulit dan tidak terlalu mudah.

Hasil analisis uji u dinyatakan bahwa nilai u hitung  $>$  u tabel ( $111,5 > 113$ ) dan taraf signifikansi 5%.maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* terhadap hasil belajar tematik siswa kelas IV SD Negeri 1 Fajarmulia dan ada perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Fajarmulia.

Belajar berarti proses perubahan tingkah laku pada peserta didik

akibat adanya interaksi antara individu dan lingkungannya melalui pengalaman dan latihan. hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Berdasarkan penelitian yang dilakukan kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum dilakukan perlakuan pada kedua kelas tersebut, maka peneliti mengambil data *pretest*. Dilihat dari data hasil belajar siswa menunjukkan adanya perbedaan pencapaian hasil belajar *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Kelas eksperimen ialah kelas yang diberikan perlakuan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif. menurut Slavin dalam Mudlofir dan Rusydiyah (2017: 82) Pembelajaran kooperatif merupakan metode pembelajaran dengan peserta didik bekerja dalam kelompok yang memiliki kemampuan heterogen. dan kelas kontrol ialah kelas yang diajarkan dengan menggunakan metode konvensional yang biasanya guru lakukan dalam kegiatan pembelajaran.

Pembelajaran dilakukan dalam 2 pertemuan untuk melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match*. Model *Make A Match* merupakan model pembelajaran mencari pasangan sambil mempelajari suatu konsep atau topik tertentu dalam suasana menyenangkan.

Model *Make A Match* yang menarik akan lebih disukai siswa dan dapat meningkatkan minat belajar siswa, karena siswa tidak hanya datang, duduk, mencatat materi dan mengerjakan soal saja. Melainkan belajar dengan bermain memasang kartu yang dimiliki kemudian di pasang dengan kartu yang dimiliki oleh teman yang lainnya. sehingga siswa diberi kesempatan untuk memperoleh pemahaman dan mencari informasi secara mandiri tanpa harus selalu mengandalkan informasi dari guru. siswa harus membangun sendiri pengetahuan di dalam benaknya. Sehingga pemahaman yang dimiliki siswa menjadi lebih bermakna dan tidak cepat dilupakan.



penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* siswa dilatih untuk dapat menguasai materi, berkomunikasi serta bekerja sama dengan baik dan melibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran. kelebihan *Make A Match* dalam kegiatan belajar mengajar yaitu, *Make A Match* dapat meningkatkan aktifitas belajar siswa, metodenya menyenangkan, melatih kedisiplinan siswa mengharagai waktu, dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, melatih keberanian siswa untuk tampil presentasi

Model pembelajaran kooperatif juga meningkatkan aktivitas belajar siswa saat proses pembelajaran hal itu terlihat dari lebih tingginya persentase nilai siswa pada kelas eksperimen secara keseluruhan. Dari perbandingan hasil observasi keaktifan siswa, secara keseluruhan kelas eksperimen lebih melibatkan siswa dalam proses pembelajaran serta terjadi interaksi yang lebih intens sehingga aktivitas yang terjadi lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Tingginya aktivitas yang terjadi pada kelas

eksperimen berdampak pada penguasaan materi siswa.

Berdasarkan beberapa pemaparan di atas dan merujuk pada hasil penelitian yang telah dilakukan di SD Negeri 1 Fajarmulia, dapat dinyatakan bahwa model kooperatif tipe *Make A Match* yang telah diterapkan pada masing-masing kelas memberikan pengaruh yang berbeda terhadap penguasaan materi dan aktivitas siswa. Secara keseluruhan terdapat perbedaan yang signifikan penguasaan materi dan aktivitas siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Ada pengaruh yang model pembelajaran Kooperatif tipe *Make A Match* terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Fajarmulia.
2. Ada perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah diterapkan model Kooperatif tipe *Make A Match* pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Fajarmulia.

**DAFTAR PUSTAKA**

Rusman. 2014. *Model-model Pembelajaran: mengembangkan profesionalisme guru*: Jakarta. Rajawali Pers.

Komalasari, Kokom. 2015. *Pembelajaran Kontekstual: Konsep Dan Aplikasi*: Bandung. PT Refika Aditama.

Suprijono, Agus. 2015. *Cooperative Learning Teori Aplikasi dan PAKEM*: Yogyakarta. Pustaka Pelajar

Huda, Miftahul. 2016. *Cooperative Learning*: Yogyakarta. Pustaka Pelajar.

Mudlofir, Ali dan Evi Fatimatur Rusydiyah. 2017. *Desain Pembelajaran Inovativ*: Jakarta. Rajawali Pers.